



## Modul

### SEKOLAH MENULIS DAN KAJIAN MEDIA (SMKM-Aceh)

MATERI: 7

#### JENIS-JENIS BERITA <sup>1</sup>

Kamaruddin Hasan<sup>2</sup>

Dalam dunia jurnalistik dikenal beberapa jenis berita. Jenis-jenis berita tersebut dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami sebuah persoalan. Sesuai dengan jenisnya, juga mempunyai keterkaitan dengan objek pemberitaan yang hendak disampaikan oleh wartawan. Diantaranya beberapa jenis penulisan berita sebagai berikut:

- Straight News, mendasarkan pemberitaannya pada segi aktualitas, bersifat informatif dan bukan sebuah kasus atau fenomena (kejadian yang berkelanjutan, bias atau berulang-ulang). Straight news harus ringkas, singkat dalam pelaporannya, namun tetap tidak mengabaikan kelengkapan data dan objektivitas. Sebagian besar halaman depan surat kabar berisi berita jenis ini. Jenis berita Straight News dipilih lagi menjadi dua macam:
  - ❖ Hard News: yakni berita yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan kepentingan atau amat penting segera diketahui pembaca. Berisi informasi peristiwa khusus (special event) yang terjadi secara tiba-tiba. Contohnya: 17 Agustus adalah peringatan hari kemerdekaan Indonesia
  - ❖ Soft News, nilai beritanya di bawah Hard News dan lebih merupakan berita pendukung. Contohnya: Posko Bantuan Bencana Tsunami Aceh segera dibangun
- Depth News disebut berita mendalam karena laporan yang hendak diberitakannya memiliki nilai berita yang berat, baik dari segi fakta, penggalian data, dan dampaknya kepada publik. Selain itu, proses penggalian datanya memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang serta analisa yang mendalam.
- Investigation News: berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

---

<sup>1</sup> Diambil dari berbagai sumber sebagai bahan diskusi SMKM-Aceh

<sup>2</sup> Dosen Ilmu Komunikasi Fisip Unimal & Penanggungjawab SMKM-Aceh



- Interpretative News: berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penelitian penulisnya/reporter.
- Features umum disebut dengan berita kisah atau juga disebut dengan cerita pendek (cerpen) namun non-fiksi. Karenanya, dalam feature terkandung dua unsur kekuatan, yaitu fakta dan estetika (sastra).
- Opinion News: berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi poleksosbudhankam, dan sebagainya.

### **Nilai Berita Dan Faktor Penentu Nilai Berita**

Teori berita mengajarkan bahwa suatu peristiwa ataupun masalah akan memiliki nilai berita (news value) jika peristiwa atau masalah itu bermakna penting bagi publik atau jika peristiwa tersebut menarik bagi khalayak. Kejadian atau masalah akan dinilai penting oleh khalayak jika di dalam peristiwa maupun masalah itu terlibat kepentingan banyak orang. Nilai penting suatu peristiwa ataupun masalah akan dipandang oleh orang perorang, atau oleh kelompok perkelompok, dalam tingkat yang berbeda-beda. Begitu juga dengan daya tarik suatu kejadian. Perbedaan dalam melihat news value tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, sebagai berikut.

1. **Akibat**; nilai berita dapat dikatakan tinggi atau rendah dengan melihat akibat yang ditimbulkan peristiwa atau masalah yang dijadikan berita. Makin langsung akibat itu dirasakan seseorang atau sekelompok orang, makin tinggi nilai berita peristiwa atau masalah itu bagi orang tersebut. Makin luas masyarakat yang merasakan akibat tersebut, makin tinggi news value peristiwa atau masalah itu.
2. **Jarak**; jarak mengandung 2 pengertian, secara geografis dan secara psikologis.
3. **Prominence** (ketermukaan, menonjol, tenar); kejadian atau masalah layak menjadi berita bila di dalamnya terlibat tokoh, benda, atau tempat yang bersifat menonjol atau populer.
4. **Drama**; kejadian yang dramatis memiliki nilai berita yang lebih tinggi dibandingkan dengan kejadian yang berlangsung agak biasa-biasa saja karena mengandung daya tarik yang tinggi.
5. **Konflik**; manusia senantiasa punya perhatian dan selalu ingin tau jika ada konflik di sekitar dia. Konflik selalu punya daya tarik untuk dilihat, didengar, atau diketahui walau sebagian diantaranya menakutkan.



6. **Keanehan;** hal-hal yang diluar kewajaran, aneh atau unik, juga selalu menarik perhatian manusia.
7. **Kebaruan** (kemajuan dan kemunduran); pemahaman orang tentang berita yang mengatakan “kabar buruk adalah berita yang baik” hingga kini tetap berlaku. Tetapi, sekarang kabar baik juga dapat menjadi berita bagus. Sesuatu yang tadinya belum ada dan sekarang ada serta berbeda dengan yang pernah ada, apalagi jika di dalamnya ada unsur kemajuan, selalu menarik perhatian orang banyak. Oleh karena itu, peristiwa ataupun masalah yang mengandung gagasan, penemuan, dan perkembangan baru layak menjadi berita.
8. **Nasip manusia;** manusia adalah makhluk sosial. Ia memiliki untuk memperhatikan manusia lainnya, baik yang berupa nasip baik maupun terlebih-lebih nasip buruk.

Ada buku jurnalistik juga yang menambahkan unsur lain sebagai faktor penentu news value, misalnya magnitude dan seks. Penambahan unsur seperti itu dapat saja diterima, tetapi biasanya kedua unsur yang disebut terakhir ini terintergasi ke dalam berbagai unsur yang disebut tadi.

=====